

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan teori logoterapi dalam mengatasi *Guilty Feeling* (Rasa Bersalah) pada warga binaan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang di teliti ada lima orang warga binaan yaitu responden HW, ESS, SAN, RR, dan S. Adapun gejala kelima responden tersebut ini antara lain : a) Sulit tidur, b) Takut, c) Tidak Nafsu Makan, d) Kurang Percaya Diri, e) Bingung, f) Menyesal.

2. Penerapan dalam mengatasi *Guilty Feeling* (Rasa Bersalah) pada warga binaan ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: a) Tahap awal, di tahap ini peneliti memperkenalkan diri kepada responden, begitupun dengan responden memperkenalkan diri kepada peneliti. Tahap awal ini bertujuan untuk membangun hubungan baik antara peneliti dengan responden. b) Tahap pertengahan, pada tahap ini peneliti membuka dialog untuk

menggali masalah yang dihadapi responden dan c) Tahap akhir, di tahap ini bisa juga disebut evaluasi. Pada tahap evaluasi ini dilakukan penarikan kesimpulan atas informasi yang diperoleh sebagai bahan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh responden.

3. Hasil dari penerapan logoterapi dalam mengatasi *Guilty Feeling* (Rasa Bersalah) pada warga binaan ini adalah : Kelima responden ini pada awalnya memiliki masalah yang mengganggu sisi psikologisnya karena mereka merasa bersalah kepada diri sendiri maupun orang lain. Ini ditunjukkan dengan adanya gejala yang mereka alami selama di lembaga pemasyarakatan, setelah melakukan proses konseling dengan beberapa kali pertemuan sudah ada perubahan yang terlihat, mereka jadi bisa menerima ini semua dan mencoba untuk memahami makna hidup yang sedang mereka jalani.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan teori logoterapi dalam mengatasi *Guilty Feeling* (Rasa

Bersalah) pada warga binaan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama untuk Jurusan Bimbingan Konseling Islam untuk menambah kajian tentang teori logiterapi karena masih minim bahan baik di perpustakaan pusat maupun perpustakaan jurusan.
2. Kepada Kalapas Lapas Klas IIA Serang tempat peneliti melakukan penelitian, untuk menyediakan ruangan khusus untuk melakukan bimbingan kepada para warga binaan agar kondisi psikologis mereka tidak terganggu.
3. Kepada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat meneruskan tema penelitian yang sama, agar mampu memberikan teori logoterapi ini dan dapat memaknai hidupnya.